

Hadiah Ulang Tahunku!

Arum Mazaya Atar



Tara Salvia

Centre of Excellence



Saat ulang tahunku yang ke-9, ayah dan mama membelikanku sepatu ice skating baru. Sepatu ice skating itu berwarna putih. Talinya juga berwarna putih dan terdapat besi di bawah sepatunya. Aku senang sekali mendapatkan sepatu baru.

“Terima kasih, mama dan ayah sudah membelikanku sepatu ice skating untukku,” ucapku dengan senang.

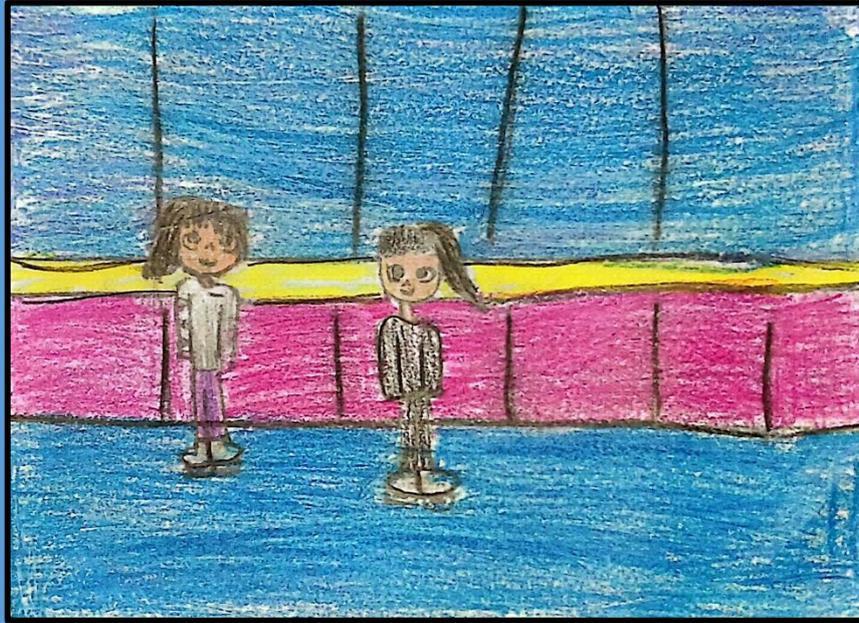
“Sama-sama Arum. Dijaga ya sepatunya,” jawab mama. Aku bisa memakainya untuk melompat atau berputar-putar di atas lantai es dengan nyaman. Aku menyukai sepatu ice skatingnya karena, bagus dan nyaman saat dipakai. Mama juga membelikan selotip putih khusus untuk sepatu ice skating. Fungsinya, agar sepatu ice skatingku tidak mudah lecet.



Lalu, aku mencoba sepatu ice skatingnya di atas permukaan lantai es yang ada di BXC. Saat mencobanya, aku tidak bisa berhenti karena, aku belum terbiasa dengan sepatunya. Tetapi, sekarang aku sudah terbiasa.

Lalu, aku mengikuti lomba ice skating di Bandung. Saat mengikuti perlombaan, aku memakai sepatu ice skating baruku. Aku merasa deg-degan karena, aku pertama kali mengikuti lomba ice skating di Bandung. Di perlombaan ice skating, aku akan menampilkan

beberapa gerakan. Namun, gerakannya tidak terlalu rapi karena, aku kurang percaya diri. Tetapi, teman-temanku menyemangatiku dengan bertepuk tangan. Karena teman-teman menyemangatiku, aku menjadi lebih percaya diri. Perlombaan berjalan lancar karena, sepatuku terasa nyaman. Aku sudah berusaha semaksimal mungkin. Sepatu ice skatingku membantuku saat aku meloncat untuk menampilkan salah satu gerakan. Karena sepatuku nyaman, aku bisa bergerak kesana kemari dengan bebas.



Setelah aku selesai perlombaan, aku membersihkan sepatu ice skatingnya dengan handuk kecil dan mengelap blade atau besi yang ada di bawah sepatu ice skating. Aku memberi soakers atau penutup sepatu ice skating. Tak lama kemudian, panitia mengumumkan hasil kompetisinya. Dan ternyata aku mendapat juara I.

“Yeay aku juara I,” ucapku.

Perasaanku senang karena, aku menang di kompetisi. Setelah aku sudah menyelesaikan kompetisi pertama, aku berterima kasih kepada Tuhan. Karena, mama dan ayah membelikan sepatu ice skating baru saat sepatu lamaku sempit.

Dari pengalamanku, aku belajar untuk tidak pantang menyerah karena, kalau kamu menyerah lawanmu akan senang karena kamu sudah menyerah duluan. Aku juga belajar untuk menjaga sepatu ice skatingku dengan baik karena, sepatu itu sudah menemani kompetisiku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.